

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
PROGRAM TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DI PONDOK
PESANTREN MAMBA'UL ULLUM MUHAMMADIYAH ANDONG**

**Siti Saparti; Dartim
Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam adalah upaya secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran Islam dari sumber asli, Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam diterapkan dalam kegiatan Tapak Suci di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong. Penelitian ini juga menyelidiki faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses ini.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan melihat secara langsung di lapangan bagaimana nilai-nilai pendidikan islam diterapkan dalam kegiatan latihan Tapak Suci Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Muhammadiyah Andong. Selain itu, mereka juga mewawancarai orang-orang yang terkait untuk mendapatkan lebih banyak informasi. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong dan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif pelakunya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pembinaan mental spiritual dan pendidikan kepribadian ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat Tapak Suci di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Andong. Ada beberapa sesi dalam seni bela diri pencak silat Tapak Suci, dan pembukaan mengajarkan kedisiplinan dan kejujuran dalam pendidikan kepribadian. Selain itu, siswa diharapkan untuk dididik secara mental dan spiritual melalui latihan fisik, yang mengajarkan mereka disiplin dan kepedulian, serta memiliki keyakinan yang teguh dan percaya pada kekuatan doa. Pada latihan gerak dasar, pelatih berusaha menanamkan keterbukaan pada siswa. Dalam gerakan senam, siswa dilatih dalam hal kesabaran dan emosi. Mereka juga belajar tentang jujur dan sportif saat berkompetisi. Untuk penutup terakhir, siswa diberi wejangan tentang bagaimana menjadi orang baik setiap hari, seperti berkata jujur, saling tolong menolong, selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dan disiplin dan sopan santun serta akhlaqul karimah.

Kata Kunci: Nilai-nilai agama islam, Bela diri Tapak Suci, Pondok pesantren

ABSTRACT

Islamic religious education is a conscious and planned effort to prepare students to know, understand, appreciate and have faith, piety and noble character by practicing Islamic teachings from original sources, the Qur'an and Al-Hadith, through activities such as guidance, teaching, practice, and use of experience. This research aims to explain and find out how the values of Islamic religious education are applied in Tapak Suci activities at the Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong Islamic Boarding School. This research also investigates factors that support and hinder this process.

Researchers conducted this research by observing directly in the field how the values of Islamic education were applied in the Tapak Suci training activities of the Mamba'ul Ulum

Muhammadiyah Andong Islamic Boarding School. Apart from that, they also interviewed related people to get more information. This research was conducted at the Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong Islamic Boarding School and is included in the type of qualitative research. This research aims to understand social phenomena from the perspective of the perpetrators.

The results of the research show that the values of spiritual mental development and personality education are embedded in the extracurricular activities of Tapak Suci pencak silat martial arts at the Mambaul Ulum Andong Islamic Boarding School. There are several sessions in Tapak Suci pencak silat martial arts, and the opening teaches discipline and honesty in personality education. In addition, students are expected to be educated mentally and spiritually through physical exercise, which teaches them discipline and care, as well as having firm faith and belief in the power of prayer. In basic movement exercises, trainers try to instill openness in students. In gymnastics movements, students are trained in terms of patience and emotions. They also learn about honesty and sportsmanship when competing. For the final closing, students were given advice on how to be good people every day, such as telling the truth, helping each other, always praying before and after doing something, and being disciplined and polite as well as moral.

Keywords: Islamic religious values, Tapak Suci self-defense, Islamic boarding school

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah upaya secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran Islam dari sumber asli, Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan umat Islam, termasuk aspek rohani dan mental selain aspek fisik.

Pencak silat, salah satu warisan budaya bangsa Indonesia, adalah seni bela diri yang berbeda yang menggambarkan kepribadian orang Indonesia. Pencak silat dimulai sebagai bagian dari pengajaran agama di pesantren. Selama pengajaran, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga memperoleh kemampuan bela diri untuk menyebarkan pengetahuan agama. Pada awalnya, kedua pelajaran ini hanya diberikan kepada golongan bangsawan tertentu. Pencak silat terus berkembang sebagai alat pengajaran di masyarakat luas hingga saat ini. Tradisi pencak silat masih ada dalam pendidikan dan sekarang termasuk dalam pelajaran sekolah.

Kemerosotan moral, terutama di kalangan generasi muda, adalah salah satu fenomena utama yang mewarnai kehidupan modern. Akibat dari kehidupan modern yang teralienasi, dekadensi moral semakin meningkat. Dunia pendidikan kita menghadapi krisis pendidikan akhlak karena kemunduran di bidang ini. Dunia pendidikan Indonesia tidak dapat menahan laju kemerosotan akhlak yang terus terjadi. Tidak mengherankan bahwa generasi muda yang kehilangan kepercayaan

dalam lingkungan rumah mereka, yaitu keluarga, menghadapi kondisi sosial yang lebih buruk.

Tapak Suci adalah salah satu dari sepuluh perguruan pencak silat yang mendukung pertumbuhan IPSI sebagai organisasi. Selain sebagai perguruan pencak silat, Tapak Suci juga menawarkan pendidikan. Tapak Suci adalah organisasi otonom dari Muhammadiyah yang memiliki unsur ajaran selain IPSI. Organisasi ini berdiri berdasarkan akidah Islam dan secara konsisten mengajarkan kepemimpinan ajaran Islam melalui ibadah dan syariatnya. Ini pasti sesuai dengan tujuan Tapak Suci, yaitu mengumpulkan warga Muhammadiyah untuk belajar pencak silat yang benar-benar bebas dari syirik. Kegiatan Tapak Suci memiliki banyak manfaat yang dapat dicapai, tetapi tujuan utama perguruan adalah untuk menciptakan pola pikir yang kuat dan kepribadian yang baik. Skripsi penulis berjudul Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ullum Muhammadiyah Andong adalah topik penelitian dan penyelidikan penulis. Didasarkan pada pendahuluan di atas, peneliti berkonsentrasi pada dua rumusan masalah: Bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam diterapkan di Tapak Suci di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses ini? Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam diterapkan di Tapak Suci di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong

Studi sebelumnya tentang subjek penelitian ini adalah skripsi Rheviana Dian Miranti dari jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2020. Skripsi dengan judul "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Program Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di MTs Negeri 6 Sleman" memiliki kesamaan dengan skripsi sebelumnya karena keduanya mengkaji pendidikan agama Islam di Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Indonesia. Mereka berbeda karena penulis hanya melihat materi Al-Islam saja untuk mengkaji pelaksanaan pendidikan Islam dalam Tapak Suci secara keseluruhan, bukan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

2. METODE

Peneliti melakukan penelitian ini dengan melihat secara langsung di lapangan bagaimana nilai-nilai pendidikan islam diterapkan dalam kegiatan latihan Tapak Suci

Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Muhammadiyah Andong. Selain itu, mereka juga mewawancarai orang-orang yang terkait untuk mendapatkan lebih banyak informasi. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong dan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui pandangan pelakunya. Karena mereka ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ullum Muhammadiyah Andong, penulis menggunakan metode penulisan kualitatif.

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, yang melibatkan pengamatan dan catatan yang sistematis tentang fenomena yang akan diselidiki. Pengamatan dan catatan langsung dilakukan pada objek penelitian dan kegiatan Pendidikan Agama Islam di Tapak Suci Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong. Metode wawancara mengumpulkan data melalui pengamatan dengan tanya jawab yang dilakukan secara lisan. Dengan kata lain, metode ini melibatkan wawancara langsung dengan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang sebenarnya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendiskusikan masalah secara terbuka dan mendapatkan pendapat dan gagasan dari narasumber.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan tanggapan, pendapat, atau ungkapan lisan dari responden tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan Tapak Suci di Pondok Mambaul Ulum Muhammadiyah Andong. Salah satu cara untuk mendapatkan data dari sumber bukan manusia adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumen dapat mencakup tulisan pribadi, seperti buku harian, surat-surat, dan foto, serta dokumen resmi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dari program luar sekolah Tapak Suci di Pondok Pesantren Mambaul ulum Muhammadiyah Andong. Mereka melakukan ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Penulis mengumpulkan data yang lengkap dan akurat dengan mencari data tertulis atau lainnya yang relevan dengan penelitian mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Beladiri Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muhammadiyah

Dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat Tapak Suci di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Andong, nilai-nilai pendidikan agama islam ditanamkan. Ada beberapa sesi dalam seni bela diri pencak silat Tapak Suci, salah satunya adalah pembukaan, yang mengajarkan kedisiplinan dan kejujuran dalam pendidikan kepribadian. Selain itu, siswa diharapkan untuk dididik secara mental dan spiritual melalui latihan fisik, yang mengajarkan mereka disiplin dan kepedulian, serta memiliki keyakinan yang teguh dan percaya pada kekuatan doa. Pada latihan gerak dasar, pelatih berusaha menanamkan keterbukaan pada siswa. Siswa dilatih dalam hal kesabaran dan emosi melalui latihan gerakan senam. Siswa juga belajar menjadi jujur dan sportif saat berkompetisi melalui pelatihan jurus dan tarung. Untuk penutup terakhir, siswa diberi wejangan tentang bagaimana menjadi orang baik setiap hari, seperti berkata jujur, saling tolong menolong, selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dan disiplin dan sopan santun serta akhlaqul karimah.

3.2 Nilai-Nilai Pendidikan Kepribadian Dan Pembinaan Mental Spiritual Dalam Kegiatan Beladiri Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Andong.

Nilai-nilai pendidikan kepribadian adalah pandangan dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu atau peserta didik agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, berkepribadian baik, dan berakhlak (berkarakter) mulia berkaitan dengan yang sudah dilaskan pada bab II dalam ruang lingkup penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam yaitu akidah, syariah dan juga akhlak Dalam mencapai suatu kepribadian yang baik maka dibutuhkan substansi penting untuk mencapai kebahagiaann hidup dalam bermasyarakat. Dimana dalam interpretasinya akan memunculkan nilai kejujuran, kepedulian, keterbukaan, kebersamaan, serta nilai etika kepada siswa. Seperti halnya pencapain dari nilai-nilai pendidikan kepribadian dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat Tapak Suci putra muhammadiyah di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Andong.

3.3 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Andong.

Setiap kegiatan dan pelaksanaan suatu program pastilah selalu ada hal baik dan buruk dan bermuara pada benar dan salah, yang menjadi suatu faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan suatu kegiatan. Siswa Pondok Pesantren Mambaul Ulum

Andong dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler ilmu beladiri Tapak Suci untuk membentuk kepribadian dan memberikan pembinaan mental spiritual. Kegiatan ekstrakurikuler ini mendapatkan dukungan dari pimpinan dan pelatih Tapak Suci yang profesional, dan semangat siswa untuk belajar pencak silat. Faktor-faktor yang menghambat dan menghambat kegiatan ini termasuk jadwal yang terbatas di Pondok dan emosi siswa yang tidak stabil..

4. PENUTUP

Dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri pencak silat Tapak Suci di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Andong, nilai-nilai pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual ditanamkan. Ada beberapa sesi dalam seni bela diri pencak silat Tapak Suci, salah satunya adalah pembukaan, yang mengajarkan kedisiplinan dan kejujuran dalam pendidikan kepribadian. Selain itu, siswa diharapkan untuk dididik secara mental dan spiritual melalui latihan fisik, yang mengajarkan mereka disiplin dan kepedulian, serta memiliki keyakinan yang teguh dan percaya pada kekuatan doa. Pada latihan gerak dasar, pelatih berusaha menanamkan keterbukaan pada siswa. Dalam gerakan senam, siswa dilatih dalam hal kesabaran dan emosi. Mereka juga dilatih untuk menjadi jujur dan sportif saat berkompetisi. Untuk yang terakhir penutup siswa diberikan wejangan-wejangan tentang menjadi pribadi yang baik dalam keseharian, seperti berkata jujur, saling tolong menolong, selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, juga tentang kedisiplinan dan perilaku sopan santun serta akhlaqul karimah.

Dari nilai-nilai Pendidikan kepribadian dan pembinaan mental spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Andong adalah, kebiasaan pelatihan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan kepribadian yang baik, membuat siswa memiliki perilaku yang baik pula, seperti selalu mengawali pelatihan dengan berdoa, berjabat tangan, menghormati dan menghargai tamu, dan juga kepada orang yang lebih tua. Selain itu juga perilaku siswa yang berani bersikap jujur dan tanggung jawab terhadap setiap kesalahan yang dilakukannya serta berani mengatakan suatu kebenaran. Siswa juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama, seperti membatu teman yang cidera dan menjenguk teman yang sakit serta etika yang baik juga di praktikan dalam segi perkataan ataupun perbuatan.

Peneliti mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ilmu beladiri tapak suci putra muhammadiyah dalam membentuk nilai-nilai kepribadian dan memberikan pembinaan mental spiritual

terhadap siswa siswi pondok pesantren mambaul ulum andong yaitu, faktor pendukung adanya support dari pimpinan pondok pesantren mambaul ulum andong, adanya pelatih tapak suci yang profesional dan juga semangat siswa dalam belajar pencak silat. Faktor penghambatnya yaitu padatnya siklus jadwal di pondok pesantren mambaul ulum andong dan emosi siswa masih labil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Ali Mohammad dan Asrori. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Amir Mahmud Wisnu Prasetya, “*Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Pencak Silat Nahdhatul ‘Ulama Pagar Nusa di Kecamatan Jombang*”, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Mslsng, 2014.
- Debby Nur Safitri, “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunung Kidul*”, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.
- Ginanjar, Wahyu, Grendi Hendrastomo, and Nur Endah Januarti. “*Implementasi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Wajib Pencak Silat Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 2 Blora.*” *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* (2020).
- H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ibnu Mubarak. “*Pendidikan Agama Islam Dalam Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimpinan Daerah 1 Kota Yogyakarta*”, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Khusaini Usman dan Purnama Setiyadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asara, 1996.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rheviana Dian Miranti. “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Program Ekstrakurikuler TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH di MTs Negeri 6 Sleman*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Shalih bin Fauzan, *Kitab Tauhid*, Jakarta: Ummul Qura, 2013
- Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.